

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian yang semakin berkembang membuat masyarakat harus dapat berpikir ke depan bagaimana cara agar dapat mengikuti arus dan laju perkembangan perekonomian yang terjadi dengan beberapa cara yang dapat di terapkan, salah satunya yaitu sistem investasi. Indonesia merupakan salah satu negara dimana secara finansial sebagian besar penduduknya tetap melakukan investasi jangka pendek atau menabung. Apabila dilihat perbedaannya dengan beberapa negara yang sangat maju maka investasinya pada jangka panjang. Adanya pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan finansial membuat masyarakat mampu menyisihkan sebagian pendapatan yang diperoleh dalam melakukan kegiatan investasi.

Investasi merupakan sarana untuk menjadikan nilai tambah terhadap modal yang dimiliki. Investasi berkaitan erat dengan akumulasi suatu bentuk aset. Dengan harapan, aset tersebut memberikan keuntungan bagi si pemilik aset pada masa yang akan datang. Sederhananya, investasi adalah kumpulan aset yang apabila suatu waktu nilainya melebihi harga perolehan aset secara signifikan.<sup>1</sup>

Investasi menurut Otoritas Jasa Keuangan adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan. Menurut Gitman & Joehnk (2005) dalam bukunya *Fundamentals of Investing* mendefinisikan investasi sebagai berikut: *“Investment is any vehicle into which funds can be placed with expectation that it will generate positive income and/or preserve or increase its value.”* Investasi adalah suatu sarana dimana dana dapat ditempatkan dengan harapan hal tersebut akan menghasilkan pendapatan positif

---

<sup>1</sup>Sholeh Dipraja, *Siapa Bilang Investasi Emas Butuh Modal Gede? (Rp200 Ribu Rupiah Bisa Kok!)*, (Jakarta: Tangga Pustaka, 2011), 16.

dan atau menjaga atau meningkatkan nilainya. Untuk menghindari adanya kerugian dalam berinvestasi, masyarakat perlu adanya sebuah perencanaan. Agar sebuah perencanaan berjalan dengan lancar dan memiliki arah yang jelas, maka setiap individu harus mampu meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan mulai dari usia dini hingga dewasa sehingga pembuatan rencana keuangan akan semakin baik untuk mencapai kesejahteraan di saat usia tidak produktif lagi dan dapat menjaga stabilitas keuangan nasional.

Investasi merupakan pilihan terbaik untuk menjaga keamanan keuangan di masa yang akan datang. Bagi seorang pemula dengan banyaknya pilihan investasi tentu akan membuat bingung untuk mengambil suatu keputusan investasi yang tepat dan aman untuk masa depannya. Ada banyak instrumen investasi yang saat ini dapat dijadikan pilihan, diantaranya tabungan, deposito, saham, valas, asuransi, properti, emas, dan lain-lain. Investasi-investasi ini ada yang bersifat *high risk high gain* (risiko tinggi keuntungan tinggi), dan *low risk low gain* (risiko rendah keuntungan rendah). Contoh investasi yang tergolong *high risk high gain* antara lain saham dan valas. Sementara, investasi yang termasuk *low risk low gain* antara lain tabungan dan deposito. Salah satu produk investasi yang sudah dikenal dari zaman dahulu hingga sekarang adalah investasi emas.

Seperti kita ketahui, emas mempunyai berbagai aspek yang menyentuh kehidupan manusia. Emas juga mempunyai sifat emosional untuk dinikmati keindahannya. Sudah ada kesepakatan budaya secara global bahwa emas adalah logam mulia dengan nilai estetis yang tinggi. Nilai keindahannya berpadu dengan harga yang menarik sehingga jadilah emas sebagai sarana untuk mengekspresikan diri. Untuk saat ini, emas tidak saja diminati sebagai sebuah perhiasan untuk mempercantik seorang wanita. Emas juga diminati sebagai investasi berjangka yang dianggap dapat mendatangkan keuntungan di kemudian hari.

Investasi emas di sini bukanlah investasi pada emas perhiasan, melainkan investasi pada logam mulia. Investasi

emas sangat diminati oleh banyak orang dengan alasan keamanan dan keuntungan yang dijanjikan. Emas termasuk ke dalam investasi yang bersifat *middle risk*. Artinya, bisa dikatakan bahwa investasi emas itu sangat *save* dan hasilnya pun menggiurkan. Dalam waktu kurang dari lima tahun, di perdagangan internasional emas diperdagangkan dari US\$ 500 hingga mencapai US\$ 1400 per *ounce* (1 *ounce* = 31,1 gram). Kalau dipresentasikan, emas tumbuh 28,6% per tahun, yang berarti nilai ini melebihi saham di New York (1%) dan juga obligasi (6,1%).<sup>2</sup>

Emas merupakan logam mulia yang sangat diminati oleh banyak orang. Emas menjadi sesuatu yang menarik untuk dijadikan investasi karena harga komoditas emas dalam rupiah telah terbukti naik secara terus menerus. Komoditas ini juga mengikuti alur inflasi sehingga ketika inflasi sangat tinggi, saat itulah harga emas juga melambung tinggi. Demikian juga ketika inflasi menurun, harga emas juga ikut turun. Jika dinyatakan dalam harga rupiah, harga emas di Indonesia memiliki keunikan. Selama ini, harga emas di Indonesia memiliki kecenderungan selalu naik dan nilainya tidak terlalu signifikan jika turun, karena ketika harga emas dalam dolar turun, pada saat yang sama harga dolar terhadap rupiah cenderung menguat.<sup>3</sup>

Investasi emas dapat dilakukan melalui berbagai macam lembaga keuangan yang ada, salah satunya yaitu Pegadaian Syariah. Sebagai lembaga keuangan non bank, Pegadaian Syariah merupakan salah satu unit layanan syariah yang dilaksanakan oleh perusahaan Umum (Perum) Pegadaian di samping unit layanan konvensional.<sup>4</sup> Pegadaian berdiri atas dasar keinginan mulia Pemerintah untuk membantu masyarakat luas yang membutuhkan

---

<sup>2</sup>Sholeh Dipraja, *Siapa Bilang Investasi Emas Butuh Modal Gede? (Rp200 Ribu Rupiah Bisa Kok!)*, 2.

<sup>3</sup>Joko Salim, *Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku Ini!*, (Jakarta: Visi Media, 2010), 2.

<sup>4</sup>Abdul Ghofur Anshori, *Gadai Syariah di Indonesia : Konsep, Implementasi, Institutionalisisasi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), 5.

solusi pendanaan, mencegah ijon, rentenir dan pinjaman tidak wajar lainnya guna meningkatkan kesejahteraan rakyat kecil serta mendukung program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional. Sifat usaha pegadaian pada prinsipnya menyediakan pelayanan bagi kemanfaatan masyarakat umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan yang baik. Perusahaan yang menjalankan usaha gadai disebut perusahaan pegadaian dan secara resmi satu-satunya usaha gadai di Indonesia hanya dilakukan oleh PT Pegadaian (Persero).<sup>5</sup>

Kehadiran pegadaian syariah sangatlah dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia saat ini, karena prinsip dan operasional yang berdasarkan syariah Islam yang tentunya terlepas dari unsur maysir, gharar, dan riba. Hal itu juga diperkuat dengan keluarnya fatwa MUI tentang bunga pada bank karena termasuk riba, serta didukung oleh penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam yang sangat dikehendaki untuk memenuhi segala kebutuhan muamalat atau transaksi agar sesuai prinsip-prinsip syariat Islam. Islam memberikan panduan yang dinamis terhadap semua aspek kehidupan termasuk sektor bisnis dan transaksi keuangan tidak boleh meminta kelebihan dari pokok pinjaman, karena hal demikian itu termasuk riba. Sebagaimana diketahui riba dalam firman-Nya sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ (278)  
 فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَئِنَّ رُءُوسَ أَمْوَالِكُمْ لَا  
 تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ (279) وَإِن كَانَ دُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَى مَيْسَرَةٍ وَأَن  
 تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ (280)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, tinggalkanlah apa yang tersisa dari riba, jika kalian

---

<sup>5</sup>Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 25.

adalah orang-orang yang beriman. Maka jika kalian tidak meninggalkan, maka umumkanlah perang kepada Allah dan Rasul-Nya. Maka jika kalian bertaubat, maka bagi kalian adalah pokok harta kalian. Tidak berbuat dhalim lagi terdhalimi. Dan jika terdapat orang yang kesulitan, maka tundalah sampai datang kemudahan. Dan bila kalian bersedekah, maka itu baik bagi kalian, bila kalian mengetahui.” (QS Al-Baqarah: 278-280).

Bisnis Emas merupakan sebuah layanan yang dimiliki Pegadaian kepada nasabah untuk investasi dan pembiayaan berbasis emas batangan. Investasi dapat diwujudkan dalam pembelian emas batangan baik secara tunai maupun pembiayaan. Investasi tersebut dapat berupa investasi retail yaitu produk Tabungan Emas. Selain itu, bisnis emas juga menyediakan layanan sertifikasi batu mulia kepada masyarakat yang ingin mengetahui keaslian, kualitas, dan asal batu mulia.

Bisnis Emas menunjukkan kinerja yang cukup baik di tahun 2019. Kendati secara umum Bisnis Emas belum dapat mencapai target RKAP 2019, namun kinerjanya mengalami trend peningkatan yang sangat baik. Total rekening Bisnis Emas tahun 2019 mencapai 4.885.812 unit rekening, meningkat 165,83% dibandingkan tahun sebelumnya dan setara dengan 162,92% dari target RKAP 2019. Peningkatan jumlah rekening tersebut menunjukkan bahwa Bisnis Emas semakin diterima oleh masyarakat. Berikut adalah Kinerja Bisnis Emas Tahun 2019:

**Tabel 1.1**  
**Kinerja Bisnis Emas Tahun 2019**

Uraian	Produk	2019		2018	Pencapaian Target	Pertumbuhan
		RKAP	Realisasi			
Rekening	MULIA	234.214	48.695	61.043	20.79%	(20.23%)

(Konven & Syariah)					
Emasku	34.448	39.976	28.289	116.05 %	41.31%
Gadai Tabungan Emas	67.915	55.826	8.309	82.20%	571.87%
Tabungan Emas	2.662.411	4.741.315	1.740.291	178.08 %	172.44%
Total	2.998.988	4.885.812	1.837.932	162.92 %	165.83%

*Sumber : Annual Report 2019 PT Pegadaian (Persero)*

Terkait dengan fenomena lonjakan harga emas dunia akhir-akhir ini, produk Murabahah Logam Mulia Investasi Abadi (MULIA) yang ditawarkan di Indonesia oleh Perum syariah menjadi berkembang sangat pesat. Perusahaan dituntut untuk memenangkan persaingan dengan cara mendapatkan pelanggan sebanyak-banyaknya serta mempertahankan pelanggan yang sudah dimiliki. Guna mendukung hal tersebut, perusahaan juga dituntut mampu menumbuhkan minat nasabah agar dapat melakukan pembelian produk.

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan Data Nasabah Produk Mulia di**  
**Unit Pegadaian Syariah Ronggolawe**

Tahun	2018	2019	2020
Jumlah Nasabah	16	22	33

Salah satu Pegadaian Syariah yang mempunyai produk layanan investasi logam mulia syariah ini adalah Pegadaian Syariah UPS Ronggolawe Kota Kudus yang

merupakan kantor unit pembantu cabang Kota Kudus. Di Pegadaian Syariah UPS Ronggolawe Kota Kudus ini menawarkan investasi logam Mulia karena PERUM Pegadaian bukan hanya sebagai tempat untuk menggadaikan emas, tetapi juga masyarakat bisa berinvestasi melalui emas. Besarnya minat masyarakat untuk berinvestasi dalam bentuk emas adalah salah satu pendorong Pegadaian Syariah meluncurkan program investasi emas.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk mengambil penelitian dengan judul “Analisis Minat Masyarakat Terhadap Investasi Logam Mulia di Pegadaian Syariah UPS Ronggolawe Kota Kudus”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang akan dikaji oleh penulis yaitu Analisis Minat Masyarakat Terhadap Investasi Logam Mulia di Pegadaian Syariah UPS Ronggolawe Kota Kudus. Dengan demikian minat masyarakat di Pegadaian Syariah UPS Ronggolawe Kota Kudus akan menjadi fokus penelitian dilihat dari segi minat dalam berinvestasi logam mulia.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat di susun dan akan di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat masyarakat dalam berinvestasi logam mulia di Pegadaian Syariah UPS Ronggolawe Kota Kudus?
2. Apa saja faktor yang mendorong masyarakat dalam berinvestasi logam mulia di Pegadaian Syariah UPS Ronggolawe Kota Kudus?
3. Apa saja faktor yang menghambat masyarakat dalam berinvestasi logam mulia di Pegadaian Syariah UPS Ronggolawe Kota Kudus?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat dalam berinvestasi logam mulia di Pegadaian Syariah UPS Ronggolawe Kota Kudus.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong minat masyarakat dalam berinvestasi logam mulia di Pegadaian Syariah UPS Ronggolawe Kota Kudus.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat masyarakat dalam berinvestasi logam mulia di Pegadaian Syariah UPS Ronggolawe Kota Kudus.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan pengembangan tentang investasi logam mulia yang dapat mempengaruhi minat investasi terhadap mahasiswa dan masyarakat luas.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Pegadaian Syariah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk pengembangan operasional Pegadaian Syariah dengan melihat karakteristik perilaku masyarakat.

###### **b. Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan kepada semua aktivitas akademik, terutama pada bidang ilmu ekonomi syariah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya apabila menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama mengenai minat berinvestasi logam mulia.

###### **c. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai minat



berinvestasi logam mulia di Pegadaian Syariah UPS Ronggolawe Kota Kudus.

d. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dan sumber informasi bagi penelitian-penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika yang dirancang penulis dalam penelitian ini terbagi menjadi V (lima) bab yang tersusun sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab I ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang sebab dilakukannya penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian yang dilakukan serta sistematika penulisan.

### **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Bab II merupakan landasan teori materi dan sumber referensi yang akan memberikan pengertian dasar serta membahas teori yang dipakai dalam melandasi penelitian ini.

### **BAB III : Metodologi Penelitian**

Bab Pada bab metodologi penelitian berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian, variabel, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

### **BAB IV : Pembahasan**

Pada bab IV berisikan tentang pembahasan, yang berisi gambaran umum tentang obyek penelitian serta hasil temuan yang ada di tempat penelitian, kemudian analisis peneliti dari temuan yang telah diperoleh.

### **BAB V : Kesimpulan**

Bab V merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan penelitian yang dilakukan terdiri atas simpulan, keterbatasan dan saran dari hasil penelitian.